
PENGARUH PROGRAM ANIMASI TOM & JERRY DI TELEVISI TERHADAP PERILAKU BERMAIN ANAK (Survey SD Mutiara Bangsa 1 2017-2018)

Pandu Adi Saputra
Email: panduadisaputra1@gmail.com
Telp: 089608472184
Ritantri Kristina, S.E, MM
Email: tantrikristinaa@gmail.com
Telp: 08129029779
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research is aimed to know how big is Influence of Tom & Jerry Animation program on Television to Child Play Behavior (Survey SD Mutiara Bangsa 1). The Researcher's Interest in researching is the Influence of Tom & Jerry's Animation program on Television on Child Play Behavior (Survey SD Mutiara Bangsa 1 2017-2018), because there is a cause of effect from Tom & Jerry Animation program on Television Against Children's Play Behavior. This research uses stimulus-organism-response theory or SOR theory, using a quantitative approach. The method used is the explanation survey method (associative) based on the questionnaire. While the data obtained in this student's of Primary School Mutiara Bangsa 1 2017-2018 as many as 820 respondents, using the slovin's formula as much as 89 respondents. Sampling method is using probability sampling technique with Simple Random sampling type. The result of statistic test of SPSS 20 shows that there is a significant influence between the influence of Tom & Jerry Animation program on Television to Child Play Behavior. Based on hypothesis test results on significant column $0.000 < 0,05$ then in this research is significant. R value of this research is 0.661 correlation has a strong enough relationship, meaning H_a accepted. The result of percentage of R square in the research is 43,7% and the rest 56,3%. In this research, H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning Tom & Jerry Animation program on Television on Child's Play Behavior.

Keyword: Animation Program Tom & Jerry, Behavior, Theory S-O-R

PENDAHULUAN

Perilaku menyimpang dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berada disekelilingnya. Di sini diharapkan perkembangan pendidikan moral dapat menghasilkan perubahan yang tetap didalam kebiasaan tingkah lakunya, pikiran dan perasaannya. Pendidikan sekarang ini adalah untuk mempersiapkan manusia bagi suatu tipe masyarakat yang masih belum ada. Sistem pendidikan mungkin dapat berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat dan pengalihan nilai-nilai kebudayaan. Konsep pendidikan saat ini juga tidak dapat dilepaskan dari pendidikan yang harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Jadi, pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat akan membawa warga masyarakat

yang baru mengenal tanggung jawab bersama di dalam suatu masyarakat. Jadi pendidikan merupakan suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Di dalam suatu masyarakat yang kompleks, pendidikan juga mengalami spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal yang senantiasa tetap berhubungan dengan proses informal di luar sekolah. Untuk itu, pendidikan harus dapat membentuk kemampuan individu mengembangkan dirinya yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu maupun sebagai warga negara.

Film Tom and Jerry adalah sebuah serial animasi Amerika Serikat hasil produksi MGM yang bercerita tentang seekor kucing

(Tom) dan seekor tikus (Jerry) yang selalu bertengkar. Cerita pendek mereka ini diciptakan, ditulis dan disutradarai oleh dua orang animator bernama William Hanna dan Joseph Barbera (mereka kemudian terkenal sebagai Hanna-Barbera).

Seri animasi ini diproduksi oleh MGM Cartoon Studio di Hollywood pada tahun 1940 hingga 1957 saat unit animasi studio tersebut ditutup. Pada tahun 1960, MGM mempekerjakan Rembrandt Films (pimpinan Gene Deitch) di Eropa Timur untuk memproduksi seri Tom and Jerry ini. Produksi Tom and Jerry kembali ke Hollywood pada tahun 1963, dikerjakan oleh Sib-Tower 12 Productions pimpinan Chuck Jones. Seri produksi ini berlangsung hingga tahun 1967.

Tom and Jerry muncul kembali di acara kartun televisi hasil produksi Hanna-Barbera (1975-1977; 1990-1993) dan Filmation Studios (1980-1982). Film animasi pendek produksi MGM karya Hanna dan Barbera dikenal karena telah memenangkan tujuh Academy Award, sama dengan prestasi *Silly Symphonies* karya Walt Disney. Dua karya ini adalah karya animasi seri yang paling banyak menerima penghargaan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Tom_and_Jerry diakses 30 Juli Pukul 16:00 WIB)

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan definisi Animasi, Perilaku dan teori S-O-R.

Animasi: Animasi merupakan serangkaian gambar gerak cepat yang countine atau terus-menerus yang memiliki hubungan satu dengan lainnya. Animasi yang awalnya hanya berupa rangkaian dari potongan-potongan gambar yang digerakkan sehingga terlihat hidup (Adinda & Adjie, 2011).

Elemen keberhasilan program menurut Morissan (2013) meliputi:

1. Konflik
Adanya benturan kepentingan atau benturan karakter di antara tokoh-tokoh yang terlibat.
2. Durasi
Jika memungkinkan, *programmer* sebaiknya tidak berpikir untuk membuat suatu program yang bersifat hanya satu kali tayang. Suatu program yang berhasil

adalah program yang dapat bertahan selama mungkin.

3. Kesukaan
Sebagian audien memilih program yang menampilkan pemain utama atau pembawa acara yang mereka sukai, yaitu orang-orang yang membuat audien merasa nyaman.
4. Konsistensi
Suatu program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain yang dibawanya sejak awal.
5. Energi
Setiap program harus mempunyai energi yang mampu menahan audie untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain.
6. *Timing*
Programmer dalam memilih suatu program siaran harus mempertimbangkan waktu penayangan (*timing*), yaitu apakah program yang bersangkutan itu sudah cocok atau sesuai dengan zamannya.
7. Tren
Seorang *Programmer* dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang tengah digandrungi (*tren*) di tengah masyarakat.

Perilaku: Menurut Skinner (1938) seorang ahli psikologi yang dikutip oleh Notoadmodjo merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). (dalam Notoadmodjo, 2015:20). Menurut Thibaut dan Kelley yang dikutip oleh Walgito (2011:41), "dalam respons perilaku (*behaviour response*) individu mempertahankan dan konsisten terhadap tujuan melalui sekuen. Karenanya, sekuen perilaku merupakan suatu set.

Menurut Secord dan Backman, 1964: Baron dan Byrne, 1984, Myers, 1983 yang dikutip oleh Walgito (2011:65), ada hubungan antara sikap dan perilaku. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji adakah Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap Perilaku Bermain Anak (Survey Sd Mutiara Bangsa 1 Tangerang 2017/2018).

Teori S-O-R: Teori S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus-Organism-Response ini semula berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. (dalam, vera, 2010:105).

Menurut Denis Mc Quail dan Sven Windahl (1984) yang dikutip Vera, prinsip dasar teori stimulus respon yaitu: "Efek merupakan reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsang) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens". (dalam, Vera, 2010:105).

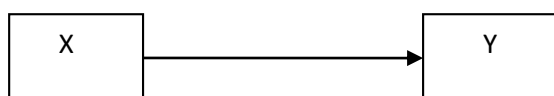
Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji adakah Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap Perilaku Bermain Anak (Survey Sd Mutiara Bangsa 1 Tangerang 2017/2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Hipotesis: Hipotesis menurut Sugiyono (2016:64) "merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: Tidak ada Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap Perilaku Bermain Anak (Survey SD Mutiara Bangsa 1 Tangerang 2017/2018)

Ha: Ada Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap Perilaku Bermain Anak (Survey SD Mutiara Bangsa 1 Tangerang 2017/2018)



Gambar 1: Model Penelitian

Keterangan:

X: Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi

Y: Perilaku Bermain Anak

Paradigma: Menurut Bungin (2014:25), adalah cara pandang seseorang ilmuwan tentang sisi strategis yang paling menentukan nilai sebuah disiplin ilmu pengetahuan itu sendiri. Paradigma berhubungan erat dengan aliran-aliran dalam sebuah disiplin ilmu pengetahuan, dimana aliran-aliran ini memiliki pengikut-pengikut "fanatik" untuk memperjuangkan paradigma tersebut, sekaligus ikut mengembangkannya.

Teknik Pengumpulan Data Primer: Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 820 Siswa-siswi Sd Mutiara Bangsa 1 Tangerang 2017/2018. Menurut Sugiyono (2016:80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu". Sampel penelitian ini adalah Siswa-siswi Sd Mutiara Bangsa 1 Tangerang 2017/2018. Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa menurut Sugiyono (2016:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk melakukan perhitungan jumlah sampel. Penelitian rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Adapun rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{820}{1 + 820(0.1)^2}$$

$$n = \frac{820}{9,2}$$

$$n = 89.13 \text{ di bulatkan menjadi } 89$$

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. (Kriyantono, 2010:138). Menurut Sugiyono (2016:94), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor misalnya:

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/sering/positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/kadang/netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor 1

Teknis Analisis Data: Dalam teknik analisis data, digunakan jenis eksplanatif asosiatif dengan pengolahan data menggunakan software statistik SPSS for windows versi 20. Pengujian yang dilakukan diantaranya adalah uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2016:52). Uji validitas dilakukan terhadap 820 Siswa-siswi. Hasil kesimpulan penelitian sebanyak 16 pernyataan masing-masing pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar, 2016:87).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian: Hasil total skor pada variabel X pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi dengan skor tertinggi berada pada pernyataan no. 3 disimpulkan Film ini tidak membosankan untuk ditonton. Untuk hasil total skor pada variabel Y Perilaku pada Siswa-siswi dengan skor tertinggi berada pada pernyataan no. 10, artinya responden tertarik akan perilaku yang ada di film Tom & Jerry walau mereka tau bahwa perilaku yang ada di film tidak boleh ditiru.

TABEL 1: HASIL SPSS UJI MEAN VARIABEL (x) PENGARUH PROGRAM ANIMASI TOM & JERRY DI TELEVISI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X2	89	2	5	371	4.17
X3	89	2	5	381	4.28
X4	89	1	5	365	4.10
X5	89	2	5	369	4.15
X6	89	3	5	372	4.18
X7	89	3	5	372	4.18
X8	89	2	5	334	3.75
Valid N (listwise)	89				

TABEL 2: HASIL SPSS UJI MEAN VARIABEL (Y) PERILAKU PADA SISWA-SISWI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y9	89	2	5	361	4.06
Y10	89	3	5	378	4.25
Y11	89	2	5	376	4.22
Y12	89	2	5	366	4.11
Y13	89	2	5	355	3.99
Y14	89	3	5	355	3.99
Y15	89	2	5	358	4.02
Y16	89	2	5	338	3.80
Y17	89	2	5	313	3.52
Valid N (listwise)	89				

Analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan diantara dua atau lebih variabel. Kekuatan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut koefisien asosiasi (korelasi). Dari tabel hasil uji korelasi, nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya bahwa terdapat Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap Perilaku Bermain Anak

TABEL 3: HASIL UJI KORELASI
Correlations

		FILMTOMA NDJERRY	PERILAKU ANAK
FILMTOM ANDJERRY	Pearson Correla tion	1	.661**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	89	89
PERILAKU ANAK	Pearson Correla tion	.661**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	89	89

Diketahui bahwa nilai R sebesar 0,661, karena angka koefisien korelasi berada diantara 0,60–0,799 artinya terdapat pengaruh yang cukup kuat. Dan dari nilai R square sebesar 0,437, hal ini berarti Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi mempengaruhi sebesar 43,7% berarti mempengaruhi perubahan terhadap perilaku pada siswa-siswi dan sisanya 56,3% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan: Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teori S-O-R, Singkatan dari Stimulus-Organism-Respons ini semua berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. Dapat disimpulkan bahwa respons (Tingkat pengetahuan tentang animasi) bergantung pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses yang berikutnya komunikan mengerti dan kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses selanjutnya. Setelah komunikan mengelolanya dan menerimanya, maka terjadilah pembentukan pengetahuan dari komunikan.

Berdasarkan teori di atas, bahwa Tom & Jerry ini adalah program berupa stimulus secara langsung kepada komunikan yang memberi pesan (stimulus) dari program animasi Tom & Jerry berupa sikap, perilaku, dan tindakan yang diteruskan komunikan sehingga komunikan menerima (organism) isi

dari program animasi Tom & Jerry tersebut dan akan memberikan efek (respon) dalam bentuk perilaku pada anak. Keberhasilan sebuah Program merupakan sebuah hal yang terpenting dalam membuat dan menjadikan kualitas dalam sebuah Program yang baik dan sukses harus memperhatikan beberapa indikator. Dalam penelitian ini variable X (program animasi Tom & Jerry di televisi) menggunakan elemen-elemen yang mencakup keberhasilan sebuah Program yaitu: Konflik, Durasi, Kesukaan, Konsistensi, Energi, Timing dan Tren. Analisis pada hasil penelitian dengan teori elemen keberhasilan Program yaitu pada pernyataan variabel X didapatkan hasil terendah yaitu pada No.8 dengan pernyataan “Saya mengenal karakter anismasi yang ada di Tom & Jerry” dengan nilai 334, dan nilai tertinggi pada No.3 “Hampir setiap hari saya menonton Animasi Tom & Jerry” sebesar 381.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan, dan sudah menngalami analisis serta penjabaran dalam bab sebelumnya, Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa melalui pengolahan data dengan analisis regresi sederhana menggunakan alat bantu SPSS versi 20 dan analisis data. Maka Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien corelacion antara Pengaruh pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap perilaku pada Siswa-siswi SD Mutiara Bangsa 1 adalah sebesar 0,661, hal ini menunjukkan hubungan korelasi yang kuat. Jika dilihat dari tabel 3.3 menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi yang 0,60–0,799 mempunyai hubungan, antar variabel yang kuat. Maka yang terjadi atas hipotesis semula yaitu Hipotesis Nol (Ho) ditolak, sedangkan nilai Sig. (2 tailed) adalah sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa uji korelasi signifikan karena apabila nilai α (0,5) > Sig. (0,000) penelitian ini berarti signifikan, artinya terdapat Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap perilaku pada Siswa-siswi SD Mutiara Bangsa 1.

2. Melalui uji regresi menunjukkan nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,437 yang bila di presentasikan menjadi 43,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Program Animasi Tom & Jerry di Televisi terhadap perilaku pada Siswa-siswi SD Mutiara Bangsa 1 sebesar 43,7% dan siswanya 56,3% merupakan varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain, sehingga bagi Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, maka dapat menggunakan variabel dependen yang lain.

SARAN:

1. Skor terendah pada Variabel X berada pada pernyataan X-8 yaitu 334, yang artinya Saya mengenal karakter anisiasi yang ada di Tom & Jerry. Pernyataan ini menjadi perhatian untuk stasiun televisi dapat menyajikan konsep program acaranya sehingga dapat menarik perhatian penonton.
2. Skor nilai terendah pada Variabel Y berada pada pernyataan Y-17 yaitu 313, yang artinya Kejailan yang saya kalukan ke teman seperti adengan dalam animasi. Pernyataan ini menjadi perhatian produser stasiun televisi agar dapat memberikan konten film yang lebih mendidik sehingga memberikan pengaruh yang positif bagi yang menonton nya.

Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan dan variabel selain film Tom & Jerry di Televisi terhadap perilaku pada Siswa-siswi atau berbeda dengan tema dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui teori yang berbeda sebagai perbandingan dan agar penelitian yang dilakukan lebih bervariasi untuk menyampaikan sebuah informasi untuk pembacanya.

DAFTAR PUSAKA

Buku:

Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitaif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial*

Lainnya. Ceakan Ke-8. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Dewi, Liza Dwi Ratna. 2008. *Teori Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: Renata Pratama Media.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Permada Media Group.

_____. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Cetakan ke-5. Jakarta: Kencana Permada Media Group.

Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radion & Televisi*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.

Walgito, Bimo. 2011. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-2. Jakarta: Renata Pratama Media.

Sumber online:

wikipedia.org. Retrieved 30 Juli 2018, Pukul 16:00 WIB, from https://id.wikipedia.org/wiki/Tom_and_Jerry